

Korelasi indeks massa tubuh dengan skor keparahan dermatitis seboroik di kepala pada pasien poliklinik kulit dan kelamin Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta = Correlation between body mass index and seborrheic dermatitis severity scoring index in seborrheic dermatitis patient s scalp at dermato venereology outpatient policlinic dr. Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta

Belinda Thania Deslanthy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465560&lokasi=lokal>

Abstrak

Dermatitis seboroik adalah inflamasi kronik dan superfisial yang bertempatpredileksi di area kulit dengan kandungan sebum yang banyak. Sampai saat ini,berbagai penelitian telah dikembangkan untuk mengetahui etiologi dan faktor yangmempengaruhi terjadinya dermatitis seboroik. Salah satu etiologi yang sering dikaitkan dengan kejadian dermatitis seboroik adalah kelenjar sebum. Produksi kelenjar sebum yang berlebihan mempunyai kaitan dengan dermatitis seboroik. Pada penderita obesitas, aktivasi kelenjar sebaceous akan mengalami peningkatan sehinggaterjadi produksi sebum yang berlebihan. Sebum yang berlebihan tersebut dapat dicerna oleh jamur *Malassezia spp* pada kulit kepala sehingga menghasilkan asam lemak tidak jenuh yang dapat merusak lapisan kulit, terjadi hiperproliferasi, dan kembali meningkatkan sekresi sebum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara indeks massa tubuh dengan skor keparahan dermatitis seboroik dikepala pada pasien Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode potong lintang. Sejumlah 87 orang pasien DS yang memenuhi kriteria inklusi dantelah diseleksi dengan kriteria eksklusi dimasukan menjadi sampel penelitian dengan metode consecutive sampling. Pada pasien tersebut dilakukan pengukuran IMT dan pengukuran derajat keparahan dermatitis seboroik menggunakan Seborrheic Dermatitis Area and Severity Index SDASI. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan nilai median IMT pada pasien DS sebesar 24,24 16,65 ndash; 41,09 dan nilai median skor keparahan dermatitis sebesar 2,25 0,25-21. Melalui uji korelasi Spearmann, tidak didapatkan korelasi antara IMT dengan keparahandermatitis seboroik $p = 0,545$, $r = -0.066$.

*Seborrheic dermatitis SD is a chronic and superficial inflammation that havepredilection area in high sebum containing skin. Nowadays, several studies hadbeen conducted to ascertain etiology and factors associatied with seborrheicdermatitis. One of the etiology is activity of sebum gland. The excessice sebumproduction may impact occurency of SD. In obesity patients, excessive sebumproduction occur due to increasing activities of sebaceous glands. In scalp,*Malassezia spp* will digest sebum, thereby producing unsaturated fatty acid. Thisunsaturated fatty acid can impair skin barrier, trigger hyperproliferation, and evenincrease sebum production.*

This study was aimed to determine the correlation between Body Mass Index and Seborrheic Dermatitis Severity Scoring Index in Seborrheic Dermatitis Patient's Scalp at Dermato Venereology Outpatient Policlinic dr Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta.

This was cross sectional study. A total of 87 SD patients who met the inclusion criteria and selection using exclusion criteria were recruited by consecutive sampling. Body mass index was measured in all patient.

Severity of SD was measured using Seborrheic Dermatitis Area and Severity Index SDASI. From 87 patients, the median of IMT was 24.24 16.65 41.09 and median of severity SD was 2.25 0.25 21. The result from Spearman correlation test showed that IMT has no correlation with scoring of SD severity in scalp at Dermato Venereology outpatient polyclinic dr Cipto Mangunkusumo Hospital p 0.545, r 0.066.